

**KLASIFIKASI EMOSI TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH*
KARYA TERE LIYE: PERSPEKTIF DAVID KRECH**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra*



**ANISA YUSNI PUTRI
NIM 21017038**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel
Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye:
Perspektif David Krech

Nama : Anisa Yusni Putri

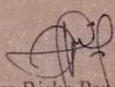
NIM : 21017038

Program Studi : Sastra Indonesia

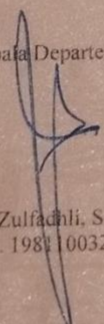
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2026


Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.
NIP. 199008162019032020

Kepala Departemen



Dr. Zulfachli, S.S., M.A.
NIP. 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anisa Yusni Putri

TM/NIM : 2021/21017038

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah*

Karya Tere Liye: Perspektif David Krech

Padang, 11 Mei 2026

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A.

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.

2.

3. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Skripsi dengan judul “Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye: Perspektif David Krech” merupakan karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, serta bukan duplikasi dari penelitian atau skripsi lain.
3. Pada skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 11 Mei 2026
Yang membuat pernyataan


sni Putri
NIM. 21017038

ABSTRAK

Putri, Anisa Yusni. 2026. Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye: Perspektif David Krech. Skripsi Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye merepresentasikan pergulatan batin manusia dalam menghadapi konflik kehidupan melalui tokoh utama Karang yang mengalami kejadian traumatis dan emosi intens. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan emosi tokoh utama Karang dalam novel tersebut berdasarkan perspektif psikologi sosial David Krech, serta menganalisis kaitannya dengan kondisi sosial tokoh tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra dengan metode kualitatif deskriptif tekstual. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang memuat aspek emosi tokoh Karang, yang bersumber dari novel *Moga Bunda Disayang Allah* edisi cetakan kelima terbitan Februari 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pembacaan intensif dan pencatatan, sedangkan keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang mengalami emosi dasar: (1) senang, (2) marah, (3) takut, dan (4) sedih. Emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik: (1) sakit, (2) jijik, (3) kenikmatan. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri: (1) perasaan sukses dan gagal, (2) bangga dan malu, (3) rasa bersalah dan menyesal. Emosi yang berhubungan dengan orang lain: (1) benci, (2) cinta. Emosi marah dan sedih menjadi yang paling dominan akibat trauma pasca-kecelakaan yang sempat memicu alienasi diri dan perilaku destruktif. Namun demikian, kondisi ini berhasil diatasi secara bertahap melalui peran fungsional Karang sebagai pendidik, di mana emosi cinta muncul sebagai penggerak utama pemulihan psikologisnya. Melalui dinamika ini, novel ini menyampaikan kritik sosiologis bahwa pemulihan trauma psikososial yang berat memerlukan ruang komunikasi yang inklusif, interaksi interpersonal yang empatik, dan pemberian peran fungsional di masyarakat, bukan sekadar nasihat normatif.

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO

Segala puji kepada Allah SWT,. atas segala limpah rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, Mama tercinta dan tersayang, yang selalu meyakinkan serta memberikan dukungan moril dan materiil pada setiap tahap pendidikan yang penulis lalui. Terima kasih yang tulus kepada Mama, tanpa doa dan kerja keras Mama niscaya penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada tahap ini. Mohon doakan selalu penulis dalam setiap langkahnya agar bisa membahagiakan Mama.
2. Papa tersayang, terima kasih telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis walau pada setiap tahap dalam kehidupan penulis, Papa tidak begitu hadir.
3. Abangku tersayang, Jeki Fernando, terima kasih atas cinta kasih tulus yang diberikan sedari kecil. Dalam tumbuh kembang penulis, Abang selalu ada. Dukungan dan pengorbanan Abang turut memenuhi tiap tahap kehidupan penulis.
4. Adik-adikku tersayang, Fikri Wahyudi, Nazira Ramadhani, dan Dahlia Talita. Kalianlah salah satu penyemangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Setiap tawa, kelucuan, kasih sayang, dan kepedulian kalian kepada penulis sangat menyentuh hati. Penulis berharap kalian tumbuh menjadi versi terbaik nantinya. Tempuhlah pendidikan yang kalian impikan dan jangan pernah menyerah, adik-adikku. Kakak selalu menyayangi kalian.

5. Seluruh keluarga besar Papa, yaitu Andong, Pak Etek, dan Ayah Uun, yang mengajarkan ketulusan dan kasih sayang luar biasa sedari kecil kepada penulis.
6. Sahabat-sahabatku masa perkuliahan, Alya, Saroh, Erika, dan Farah. Terima kasih telah hadir dalam setiap momen perkuliahan ini. Dukungan, motivasi, dan kebaikan yang telah kalian berikan menjadi hal yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Sahabat-sahabatku masa MAN, Yunita, Mpah, dan Olga. Terima kasih telah mendengarkan segala keluh kesah penulis selama ini. Semoga kesuksesan menyertai kalian di mana pun berada dan persahabatan ini tetap terjalin sampai kapan pun.
8. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Anisa Yusni Putri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Banyak hal yang telah dilewati; air mata, lelah, kegagalan, dan segala perjuangan dalam menghadapi setiap hambatan selama menempuh pendidikan. Tetaplah semangat, jangan menyerah, dan jangan rendah diri. Kamu hebat telah menyelesaikan ini semua dengan segala keterbatasanmu. Teruslah gapai impianmu, bahagiakan orang tuamu, selalu ada untuk adik-adikmu, dan tetaplah berbuat baik kepada semua orang, walaupun tidak semua orang bisa baik kepadamu. Berbahagialah atas dirimu sendiri dan jangan selalu merasa sedih.

MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Qs. Al-Insyirah 94:5)*

Berjalanlah dengan penuh keyakinan. Jika langkahmu berat, ingatlah sudah seberapa jauh kamu telah berjalan....

Anisaysnp_

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye: Perspektif David Krech”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus kepada beberapa pihak di bawah ini:

1. Ibu Nesa Riska Pangesti, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran terkait skripsi ini.
3. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen penguji dan Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan kritik dan saran terkait skripsi ini.

4. Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum., selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah mengurus akademik penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Demikianlah kata pengantar dari penulis untuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini karena kurangnya pengalaman dan pengetahuan. Oleh sebab itu, saran dan masukan sangat dibutuhkan agar penulis bisa memperbaiki untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terima kasih.

Padang, April 2026

Penulis

Anisa Yusni Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR FORMAT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Novel	7
2. Unsur-Unsur dalam Novel	8
3. Pendekatan Analisis Fiksi	20
4. Sosiologi Sastra	21
5. Psikologi Sosial	24
6. Psikologi Sastra	26
7. Klasifikasi Emosi David Krech.....	28
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	45
B. Data dan Sumber Data	46
C. Instrumen Penelitian.....	46

D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Pengabsahan Data	48
F. Teknik Penganalisisan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Emosi Dasar	55
B. Emosi yang Berhubungan dengan Stimulus Sensorik	64
C. Emosi yang Berhubungan dengan Penilaian diri sendiri	67
D. Emosi yang Berhubungan dengan orang lain.....	72
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	44
---	----

DAFTAR FORMAT

Format 1. Identifikasi Tokoh Utama dalam Novel <i>Moga Bunda Disayang</i>	
<i>Allah Karya Tere Liye</i>	47
Format 2. Inventarisasi Data terkait emosi Tokoh Utama dalam Novel	
<i>Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye</i>	48
Format 3. Klasifikasi data Emosi dalam Novel <i>Moga Bunda Disayang</i>	
<i>Allah Karya Tere Liye</i>	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kreativitas yang disampaikan oleh penulis dengan cara yang komunikatif guna mencapai tujuan estetika, yang bertujuan untuk menampilkan keindahan, keunikan, dan nilai seni melalui penggunaan bahasa. Swingewood (dalam Nensiilanti et al., 2023) berpendapat bahwa karya sastra memiliki posisi khusus yang merefleksikan secara langsung segala ranah struktur, yang terbentuk dalam interaksi sosial, keterkaitan kekeluargaan, konflik tertentu, trend, dan beberapa komposisi. Berbagai masalah dalam kehidupan difiksikan sesuai dengan pemikiran, keyakinan, keinginan, dan fantasi penciptanya. Pada dasarnya sebuah karya sastra adalah replika kehidupan nyata.

Karya sastra dalam perkembangan jenisnya semakin bervariasi. Karya sastra dibagi atas tiga, yaitu puisi, drama dan prosa. Salah satu bentuk prosa yaitu novel. Novel dapat didefinisikan sebagai prosa rekaan yang menggambarkan realitas fiktif tokoh-tokohnya. Sebuah novel tidak hanya mencerminkan “realitas” melainkan lebih dari itu memberikan kita “sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup, dan lebih dinamik” yang mungkin melampaui pemahaman umum (Endraswara, 2013:89).

Novel *Moga Bunda Disayang Allah* (2006) karya pengarang Tere Liye yang merupakan seorang penulis Indonesia kelahiran Sumatera Selatan pada 2 Mei 1979. Novel menampilkan aspek psikologis dan stimulus sosial tokohnya secara mendalam. Novel ini merupakan kategori novel fiksi *best seller* dan telah

diadaptasi ke layar lebar. Mengisahkan perjalanan hidup Karang dalam menghadapi trauma pasca kecelakaan tragis yang menyebabkan 18 anak asuhnya meninggal dunia. Peristiwa traumatis tersebut tidak boleh dipandang sekedar sebagai konflik internal individu, melainkan merupakan bentuk benturan interaksi sosial yang mendasari runtuhnya keseimbangan emosional tokoh. Dinamika kejiwaan tokoh Karang yang sangat bergantung pada interaksi sosial inilah yang menegaskan pentingnya penelitian ini dilakukan melalui perpaduan pendekatan sosiologi sastra dan psikologi sosial.

Pemilihan novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye sebagai objek penelitian dilandasi beberapa landasan sebagai berikut. Pertama, berdasarkan pembacaan awal terhadap Novel *Moga Bunda Disayang Allah* diduga merekam gejala emosi yang intens pada tokoh utama Karang pasca peristiwa traumatis yang dialaminya. Emosi yang meledak-ledak dan keputusan yang dialami tokoh Karang tidak berdiri sendiri, melainkan hadir sebagai bentuk respons atau reaksi organisme terhadap stimulus dan benturan komunikasi sosial dengan lingkungan sekitarnya (Krech dkk., 1958:142).

Kedua, memahami manifestasi emosi dalam teks fiksi melalui kacamata sosiologi sastra dapat membantu pembaca menangkap refleksi pesan moral serta pengalaman sosial objektif yang ingin diekspresikan oleh pengarang. Sehingga pembaca dapat merasakan kedalaman makna cerita dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang karakter serta konflik yang terjadi. Ketiga, Tere Liye merupakan salah satu penulis Indonesia yang populer dan salah satu penulis yang produktif dan populer, serta masuk dalam nominasi IKAPI Award tahun 2016

untuk kategori Penulis Tahun Ini. Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye telah dicetak ulang sebanyak 28 kali dari sejak pertama kali diterbitkan oleh penerbit Republika pada tahun 2006 dan telah diadaptasi ke dalam film tahun 2013. Hal tersebut menunjukkan novel *Moga Bunda Disayang Allah* tidak hanya memiliki peminat baca yang banyak sehingga penting untuk dikaji lebih dalam.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji klasifikasi emosi dalam karya sastra dengan berbagai sudut pandang ahli. Di antaranya adalah penelitian Subagyo dkk. (2023) yang berfokus pada pengalaman hidup tokoh Melati. Selanjutnya, Shabrinavasthi, (2017) yang meneliti karya sastra Barat dengan latar sosial Eropa. Terdapat pula penelitian dari Masita (2022) yang menganalisis pergulatan batin dalam lima teks cerpen yang berbeda.

Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini memusatkan perhatian secara utuh pada tokoh utama Karang dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye. Perbedaan mendasar dan kebaruan ilmiah dalam skripsi ini terletak pada pengintegrasian pendekatan sosiologi sastra dan psikologi sosial dengan kajian psikologis yang mengacu pada teori klasifikasi emosi David Krech dan Richard S. Crutchfield (1958). Melalui antardisiplin ini, penelitian tidak hanya mengupas aspek kejiwaan internal tokoh secara mandiri, melainkan juga membongkar bagaimana variasi klasifikasi emosi tokoh Karang dipicu, dibentuk, dan dikondisikan oleh benturan interaksi sosial dengan lingkungan di sekitarnya.

Mengklasifikasi emosi tokoh, penelitian ini menggunakan klasifikasi emosi yang dikemukakan oleh David Krech & Richard S. Crutchfield (1958). Pemilihan teori ini didasarkan pada asumsi bahwa emosi mengacu pada keadaan

organisme yang terguncang, yang tercermin dalam tiga cara yang cukup berbeda: (1) pengalaman emosional, (2) perilaku emosional, (3) perubahan fisiologis dalam tubuh. Penelitian ini secara spesifik akan membedah dinamika psikologis Karang ke dalam empat kategori utama dimulai dari yang paling mendasar. Pembahasan akan dimulai dengan mengidentifikasi emosi-emosi dasar yang muncul sebagai respons primer tokoh terhadap tragedi, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik guna melihat bagaimana rangsangan panca indra memicu kembali ingatan traumatis. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul “Klasifikasi Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah*: Perspektif David Krech”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan penelitian ini difokuskan pada klasifikasi emosi tokoh utama Karang dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah Klasifikasi Emosi Tokoh Karang dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah klasifikasi emosi dasar dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye?

2. Bagaimanakah klasifikasi emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah klasifikasi emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye?
4. Bagaimanakah klasifikasi emosi yang berhubungan dengan orang lain dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah*: Karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan klasifikasi emosi dasar dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan klasifikasi emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan klasifikasi emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye.
4. Mendeskripsikan klasifikasi emosi yang berhubungan dengan orang lain dalam Novel *Moga Bunda Disayang Allah* Karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi disiplin ilmu sastra dan perkembangannya, terutama dalam penganalisisan sebuah karya sastra melalui pendekatan psikologi sastra dengan mengacu pada teori klasifikasi emosi oleh perspektif Krech.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pertama, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, terutama dalam menambah wawasan kepada para pembaca terkait klasifikasi emosi dalam perspektif David Krech. Kedua, bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang klasifikasi emosi tokoh dalam novel. Ketiga, bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam klasifikasi emosi tokoh dalam novel.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penokohan tokoh Karang dan klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Tokoh Karang mengalami emosi dasar: (1) senang, (2) marah, (3) takut, dan (4) sedih. Emosi yang berhubungan dengan stimulus sensorik: (1) sakit, (2) jijik, (3) kenikmatan. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri: (1) perasaan sukses dan gagal, (2) bangga dan malu, (3) rasa bersalah dan menyesal. Emosi yang berhubungan dengan orang lain: (1) benci, (2) cinta.

Analisis menunjukkan bahwa emosi marah dan emosi sedih merupakan bagian emosi dasar yang paling dominan di dalam diri tokoh utama. Hal ini merefleksikan tokoh berada dalam cengkeraman intensitas ketegangan yang tinggi (*high tension*) akibat trauma pasca kecelakaan. Kegagalan peran sosial di masa lalu sempat memicu terjadinya alienasi diri serta pola perilaku destruktif yang menyimpang, hal tersebut berhasil di atasi secara bertahap melalui delegasi peran fungsional barunya sebagai pendidik tokoh Melati. Pada fase ini, emosi cinta muncul secara signifikan sebagai afeksi yang kuat dan bertahan lama, sekaligus sebagai kekuatan penggerak utama bagi pemulihan psikologis dan integrasi sosial tokoh utama.

Novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dapat dipahami sebagai representasi sekaligus refraksi sosiokultural dalam kehidupan masyarakat. Melalui tokoh Karang, pengarang berhasil menyampaikan kritik sosiologis mengenai penanganan pasca trauma dalam realitas masyarakat. Pemulihan sebuah trauma psikososial yang berat tidak dapat diselesaikan secara pasif melalui nasihat normatif semata. Penyembuhan luka batin yang mendalam mutlak memerlukan penciptaan ruang komunikasi yang inklusif, ketulusan interaksi interpersonal yang empatik, serta pemberian ruang fungsional yang memungkinkan individu untuk kembali merasa berguna di tengah kehidupan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penokohan dan klasifikasi emosi terhadap novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut; (1) kepada peneliti selanjutnya terutama mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia agar dapat melanjutkan penelitian dengan topik yang sama dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi; (2) penelitian terhadap novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye disarankan untuk dikaji menggunakan pendekatan lain, seperti pendekatan struktural dan resepsi sastra, sehingga dapat diperoleh sudut pandang yang lebih beragam dan (3) Penelitian ini belum mampu mengulas secara menyeluruh kompleksitas emosi manusia dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembaca diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu rujukan awal untuk memahami dinamika emosi manusia melalui karya sastra, serta menyadari bahwa setiap emosi, baik positif

maupun negatif, berperan penting dalam membentuk kedewasaan, keikhlasan, dan sikap bijak dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2014). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press Padang.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi, Edisi Terbaru*. CAPS.
- Faruk. (2010). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Faturochman. (2009). *Pengantar psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pinus.
- Hamzah, Imam, Rusdiawan, & Mahyudi, Johan. (2022). Klasifikasi emosi tokoh Qais Al-Qarani dalam novel Layla Majnun karya Nizami Al-Ganjavi: kajian perspektif David Krech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(2), 1541–1552.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/3250/2545>
- Khairani, Riztikha & Suryaningsih, Iin. (2020). “Analisis klasifikasi emosi cinta tokoh Laylā dalam Novel Al-Arwāhu Al-Mutamarridah karya Khalil Gibran (kajian psikologi sastra)”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(2), 1–14.
<https://tsaqofiya.iainponorogo.ac.id/index.php/tsaqofiya/article/view/23>
- Krech, David., & Crutchfield, Richard S. (1958). *Elements Of Psychology*. New York: Alfred A. Knopf. Internet Archive
<https://archive.org/details/elementsofpsycho0000krec>
- Masita, Alrisa Nur Dewi. (2022). *Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Dalam Kumpulan Cerpen Metafora Padma Karya Bernard Batubara Psikologi Sastra David Krech*. (Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
<http://digilib.uinsa.ac.id/>.
- Minderop, Albertine. (2011). *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy Johannes. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi. Kajian Strukturalisme*. Padang: Citra Budaya.
- Mutia Rahmi. (2023). Jenis Emosi Tokoh Utama dalam Novel Harga Sebuah Percaya. *Skripsi*. FBS Universitas Negeri Padang.

- Nensiilanti, Syahrudin, H. P., & Ridwan. (2023). *Refleksi Sosial dalam Novel Manusia & Badainya (Perjalanan Menuju Pulih) Karya Syahid Muhammad*. 7(2), 156–163.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30651/lf.v7i2.18483>
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto. A. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, M Altar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: PT. Angkasa.
- Semi, M Altar. (2013). *Kritik Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.
- Shabrinavasthi. (2017). *Klasifikasi Emosi Tokoh Utama Erika Dalam Roman Die Klavierspielerin Karya Elfriede Jelinek (Analisis Psikologi Sastra)*. (Skripsi Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta).
<https://perpustakaan.uny.ac.id/skripsi>.
- Subagyo, Nabila Lutfiani, Prathidina, Amelia Artha, & Kurniawan, Eva Dwi. (2023). “Menganalisis aspek emosi tokoh Melati dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye.” *Psikologi, Universitas Teknologi Yogyakarta*, 1(6), 289–292.
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/207>
- Wellek rene, & Austin, W. (2016). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.